



Penguatan Kosakata Bahasa Inggris Keislaman Pada Siswa MA HI Melalui Lirik Lagu Religi Berbahasa Inggris

Zaitun Qamariah¹, Hesty Widiastuty², Ayu Sundari³, Rizki Hasanah⁴, Fatma⁵

Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan, IAIN Palangka Raya
zaitun.qamariah@iain-palangkaraya.co.id, hestywidiastuty@iain-palangkaraya.co.id
ayusundari212003@gmail.com, hasanahrizki102@gmail.com, Fatmaeey38@gmail.com

ABSTRAK

Bahasa Inggris memegang peran krusial dalam konteks pendidikan modern, namun integrasi antara kosakata Bahasa Inggris dengan nilai-nilai keislaman dalam pendidikan Islam seringkali menjadi tantangan. Artikel ini mengeksplorasi pemanfaatan lirik lagu religi berbahasa Inggris sebagai strategi inovatif untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris sekaligus mempertahankan nilai-nilai keislaman di lingkungan pendidikan Islam. Metode pembelajaran yang digunakan adalah pendampingan belajar dengan penekanan pada praktik, menggunakan platform interaktif Kahoot! Hasil pengabdian mengajar ini dilakukan di MA Hidayatul Insan Palangka Raya menunjukkan peningkatan minat belajar dan penguasaan kosakata Bahasa Inggris, terutama yang terkait dengan nilai-nilai keislaman, serta meningkatnya keterampilan mendengar dan berbicara dalam Bahasa Inggris melalui musik. Pendekatan ini menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif, memotivasi peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Belajar, Kahoot, Keagamaan, Kosa Kata Bahasa Inggris

ABSTRACT

English plays a crucial role in the context of modern education, but the integration of English vocabulary with Islamic values in Islamic education is often a challenge. This article explores the use of English religious song lyrics as an innovative strategy to improve English language skills while maintaining Islamic values in an Islamic education environment. The learning method used is assisted learning with an emphasis on practice, using the interactive platform Kahoot! The results of this teaching service carried out at MA Hidayatul Insan Palangka Raya showed an increase in interest in learning and mastery of English vocabulary, especially those related to Islamic values, as well as increased listening and speaking skills in English through music. This approach creates a fun and interactive learning atmosphere, motivating students to be more active in learning.

Keywords: English Vocabulary, Kahoot, Learning, Religion

DOI: <https://doi.org/10.54832/judimas.v2i1.224>

Pendahuluan

Bahasa Inggris memiliki peran yang semakin penting dalam kehidupan modern, termasuk di dunia pendidikan (Ranuntu & Tulung, 2018). Sebagai bahasa internasional, kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris tidak hanya menjadi keahlian yang diinginkan, tetapi juga menjadi suatu kebutuhan. Namun, dalam konteks pendidikan Islam, sering kali ditemukan tantangan dalam mengintegrasikan kosakata Bahasa Inggris dengan nilai-nilai keislaman. Sedangkan Kosakata memainkan peran penting dalam pembelajaran bahasa sebagai keterampilan penting untuk belajar membaca, berbicara, menulis, dan mendengarkan (Moch, 2022).



Mengintegrasikan kosakata bahasa Inggris dengan nilai-nilai Islam dapat menjadi tantangan tersendiri dalam Pendidikan di Madrasah Aliyah (MA) Hidayatul Insan, seperti dalam konteks lokal, yang mana murid-murid di sana mengaku tidak terlalu menyukai bahasa Inggris karena mereka menganggap Bahasa Inggris tidak penting dan susah untuk dipelajari. Namun, ada beberapa upaya untuk mengatasi tantangan ini. Sebagai contoh, sebuah penelitian yang oleh (Zalisman, 2020) di sebuah pesantren di Indonesia menemukan bahwa mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam pengajaran bahasa Inggris dapat bermanfaat bagi para siswa. Studi ini menunjukkan bahwa siswa dapat menguasai bahasa Inggris dengan baik sambil mempelajari nilai-nilai Islam.

Madrasah Aliyah (MA) sebagai lembaga pendidikan tingkat menengah di Indonesia memiliki peran yang sangat krusial dalam membentuk karakter dan pengetahuan keagamaan siswanya. Dalam upaya untuk memperkuat pemahaman keislaman siswa MA, diperlukan metode pembelajaran yang kreatif dan berdaya guna. Salah satu pendekatan yang menarik adalah melalui lirik lagu religi berbahasa Inggris.

Dalam (Gita et al., 2021) Pada saat mengajar bahasa Inggris, guru sering menghadapi kendala dalam memperkenalkan kosakata, menyebabkan beberapa siswa kesulitan dalam mempelajari bahasa tersebut (Risnawati & Nuraeni, 2019). Siswa menghadapi tantangan dalam mengingat kosakata bahasa Inggris (Habibi, 2017). Dari temuan penelitian sebelumnya, terungkap bahwa kesulitan belajar bahasa Inggris pada anak-anak disebabkan oleh kurangnya kesesuaian metode pembelajaran yang dipilih oleh guru (Alavi & Akbarian, 2020). Penelitian lain juga menyatakan bahwa kurangnya media pembelajaran yang dapat memudahkan siswa untuk belajar juga menjadi faktor yang signifikan (Anindyajati & Choiri, 2017). Selain itu, berbagai elemen berkontribusi pada kerumitan kata-kata tertentu bagi siswa, termasuk Pengucapan, Ejaan, Panjang, dan kerumitan Makna (Kusumawati et al., 2017).

Dalam mengajarkan kosakata, guru memiliki banyak peran atau strategi untuk menyampaikan kosakata kepada siswa mereka (Anindyajati & Choiri, 2017). Dikutip dari (Hasiana & Wirastania, 2018) Lagu menjadi salah satu strategi paling efektif yang digunakan oleh guru (Roffiq et al., 2017). Dalam pembelajaran bahasa Inggris, terdapat berbagai jenis lagu yang dapat membantu pelajar dengan mudah memahami dan menguasai berbagai aspek pembelajaran bahasa. Lagu-lagu ini menjadi alat yang efektif untuk mendukung siswa dalam mengatasi berbagai elemen pembelajaran bahasa Inggris (Aguirre et al., 2016). Dalam



(Albaladejo et al., 2018) Penggunaan bahasa asing, musik, atau lagu dalam pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menghibur bagi siswa (Lawson-Adams et al., 2022). Dalam (Hua & Wang, 2021) Lagu dan musik dapat mengurangi kegelisahan jika diperkenalkan pada tahun-tahun awal pembelajaran bahasa, lagu dan musik dapat menciptakan lingkungan yang menyenangkan dan bebas dari rasa cemas, lagu dapat membantu mengajarkan kosakata, lagu dapat menjadi bahan pendengar yang baik, lagu dapat digunakan sebagai teks tambahan di akhir pelajaran, pada acara-acara yang unik, atau sebagai komponen tambahan dalam pengembangan kosakata. sebagai komponen tambahan untuk pengembangan kosakata, lagu dan musik dapat digunakan untuk memotivasi tata bahasa presentasi, latihan, dan revisi, serta lagu dan musik membawa berbagai macam budaya ke dalam kelas (Leona et al., 2021).

Lirik lagu religi berbahasa Inggris memiliki potensi besar untuk menjadi alat yang efektif dalam penguatan kosakata Bahasa Inggris sekaligus penyampai pesan keislaman. Lagu-lagu ini tidak hanya mengandung makna spiritual, tetapi juga dapat menjadi medium yang menyenangkan dan mendidik bagi siswa MA Menggunakan lirik lagu religi berbahasa Inggris dapat menjadi alat yang efektif untuk memperkuat kosakata bahasa Inggris dan menyampaikan pesan-pesan Islam. Penelitian telah menunjukkan bahwa lagu-lagu berbahasa Inggris dengan lirik tertulis memiliki potensi untuk digunakan dalam pengajaran kosakata, karena memberikan kata-kata baru dalam konteks yang bermakna dan dapat berfungsi sebagai sumber bahasa otentik yang digunakan di dunia nyata (Tovmasyan & Ghazaryan, 2021).

Dalam artikel ini, kita akan menjelajahi bagaimana pemanfaatan lirik lagu religi berbahasa Inggris dapat menjadi strategi inovatif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris sambil tetap merawat nilai-nilai keislaman di lingkungan pendidikan Islam, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga kegiatan belajar mengajar tidak terasa kaku dan membosankan serta siswa tidak jenuh selama mengikuti kegiatan pembelajaran (Pamungkas & Tohir, 2023).

Metode Pelaksanaan

Metode pembelajaran dalam kegiatan ini adalah pendampingan belajar (ceramah dan praktik). Dimana ceramah diterapkan untuk memberikan penjelasan materi kepada siswa dan praktik dilaksanakan setelah siswa mendapatkan arahan dari guru, namun praktik lebih mendominasi dalam kegiatan pembelajaran ini. Praktik disini menggunakan bantuan Kahoot!

Kahoot! merupakan suatu platform pembelajaran interaktif yang menggunakan unsur permainan, diimplementasikan sebagai alat teknologi pendidikan di berbagai sekolah dan lembaga pendidikan. Platform ini menyediakan permainan pembelajaran yang dikenal sebagai "Kahoots," yang berupa kuis pilihan ganda yang dapat dibuat oleh pengguna dan diakses melalui penjelajah web atau aplikasi Kahoot (Lipp, 2015). Penggunaan Kahoot ini memungkinkan para murid untuk terlibat lebih aktif melalui kuis, pertanyaan, dan jawaban yang interaktif, sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik.

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian mengajar ini dilakukan pada tanggal 18 November 2023 di MA Hidayatul Insan Palangka Raya dengan jumlah peserta didik 17 orang. Di sekolah tersebut ada pembelajaran bahasa Inggris yaitu mata pelajaran "Vocabulary". Jadi, kegiatan ini dalam bentuk pengenalan media belajar pada peserta didik bahwa melalui musik yang bernuansa Islami juga dapat membantu pemerolehan kosakata (Vocabulary) mereka sekaligus bermain dengan menggunakan Kahoot.



Lagu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran kali ini adalah "Inshaallah" by Maher Zain. Dalam kegiatan ini setiap pengajar memutar lagu sebanyak 3 kali. Putaran pertama peserta didik diharapkan mendengarkan lagu dengan seksama karena beberapa siswa mengaku belum pernah mendengarkan musik yang akan diputar. Putaran musik kedua siswa diajak untuk menyanyikan lagu bersama.



Pada putaran terakhir atau putaran music ketiga peserta didik diajak menyanyi sembari menerjemahkan kata-per kata dengan gerakan tangan yang senada dengan arti kata pada lagu yang sedang diterjemahnya. Setelahnya, peserta didik diajak mengingat kosakata yang telah diperoleh melalui lagu dengan bermain game di Kahoot yang isinya mengenai kosa kata yang ada di lagu yang telah dinyanyikan bersama.



Hasil temuan yang kami dapatkan adalah sebagai berikut : meningkatkan minat belajar bahasa inggris peserta didik, meningkatnya penguasaan kosa kata bahasa inggris terutama kosa kata tentang keislaman, lebih mudah bagi peserta didik memahami inti materi pembelajaran melalui metode bernyanyi, membangkitkan semangat dan motivasi belajar peserta didik.

Saat musik digunakan sebagai sarana pembelajaran atau metode pembelajaran peserta didik cenderung lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Semua ini dikarenakan peserta



didik merasa lebih santai dan mudah memahami materi pembelajaran ketika disajikan dengan cara yang menyenangkan, interaktif dan menarik.

Selain itu, menggunakan musik sebagai media pembelajaran juga melatih listening peserta didik dalam bahasa Inggris. Dengan adanya musik sebagai media pembelajaran peserta didik didorong untuk berbicara berbahasa Inggris melalui musik (bernyanyi) dan lebih percaya diri untuk interaksi dengan banyak orang sembari belajar.

Pembahasan

Kahoot adalah platform pembelajaran berbasis permainan yang banyak digunakan dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan keterlibatan dan interaksi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Kahoot dikenal untuk meningkatkan interaksi kurikuler antara siswa dan guru, serta kolaborasi ekstrakurikuler di antara para siswa (Zhang & Yu, 2021). Platform ini mudah digunakan dan telah terbukti mempengaruhi dinamika kelas, meningkatkan motivasi siswa, dan berkontribusi pada akuisisi konten bahasa baru yang lebih efisien dalam pengajaran bahasa asing (Nikolić et al., 2022). Selain itu, Kahoot telah terbukti meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam mata pelajaran seperti matematika. Penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan Kahoot efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran di lingkungan pembelajaran online (Alfarisy et al., 2022).

Saat siswa bermain Kahoot!, mereka masuk ke dalam sistem dengan menggunakan kode angka dan nama, yang dapat disembunyikan identitasnya. Tujuan utama permainan ini adalah agar siswa dapat menjawab pertanyaan dengan cepat dan tepat guna meraih poin sebanyak mungkin.

Selama sesi permainan, distribusi jawaban dari para siswa ditampilkan di papan skor, menunjukkan lima pemain terbaik. Setiap siswa menerima umpan balik individual atas jawaban mereka, poin yang diperoleh, peringkat mereka, perbedaan jarak dengan pemain teratas, dan jawaban yang benar jika mereka salah menjawab. Di akhir sesi Kahoot!, nama panggilan dan poin dari pemenang akan ditampilkan di layar besar.

Kahoot! menggunakan antarmuka yang menarik serta musik dan suara untuk menciptakan efek kompetitif yang mirip dengan acara permainan di televisi. Para siswa diminta memberikan tanggapan terhadap kuis yang telah mereka mainkan, memberi skor atas kesenangan, pendidikan, rekomendasi kepada orang lain, dan kesan umum mereka terhadap kuis tersebut. Tak hanya itu, Kahoot! dapat dimainkan dalam dua mode, yakni antara siswa dengan siswa lainnya atau tim siswa melawan tim lainnya. Selain itu, fasilitas unduhan hasil



kuis dalam bentuk file Excel disediakan bagi guru untuk keperluan evaluasi setelah permainan selesai. Pengajaran Bahasa Inggris dengan metode permainan sangatlah digemari untuk tingkat dasar hingga menengah. Penyajian ‘bermain sambil belajar’ dapat meningkatkan minat dan semangat mereka dalam pelajaran Bahasa Inggris (Putri & Putri, 2019).

Pembelajaran yang efektif memberikan dukungan kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan cepat dan menyenangkan (Aziz et al., 2020). Proses pembelajaran dapat dijelaskan sebagai upaya seorang guru dalam menyampaikan materi kepada siswa sambil siswa mendengarkan penjelasan guru. Penting bagi seorang guru untuk menciptakan sebuah suasana belajar mengajar yang dinamis dan menghidupkan agar proses tersebut menjadi lebih efektif (Nur Utami & Mustadi, 2017). Siswa harus berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga situasi belajar menjadi menyenangkan (Chilmi et al., 2020). Salah satu cara menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dalam kelas bahasa Inggris adalah dengan menggunakan lagu sebagai media pembelajaran (Albaladejo et al., 2018).

Kesimpulan

Pengabdian mengajar pada 18 November 2023 di MA Hidayatul Insan Palangka Raya meningkatkan minat dan penguasaan kosa kata bahasa Inggris melalui metode berbasis lagu Islami. Dengan fokus pada lagu "Inshaallah" by Maher Zain, kegiatan ini tidak hanya menyenangkan tapi juga efektif dalam membangkitkan semangat belajar, meningkatkan pemahaman materi, dan memperkuat kepercayaan diri siswa dalam berkomunikasi bahasa Inggris. Pendekatan inovatif ini membuktikan bahwa pembelajaran yang interaktif dan menarik, terutama melibatkan musik, memberikan dampak positif pada proses pembelajaran siswa.

Ucapan Terima Kasih

Kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada seluruh Prodi, Fakultas, dan Sekolah yang telah memberikan dukungan tak terhingga dalam kegiatan pengabdian kami. Tanpa kerja keras dan bimbingan yang diberikan, pencapaian dalam pengabdian ini tidak akan terwujud. Kami juga ingin mengungkapkan rasa hormat dan terima kasih kepada semua guru yang telah memberikan waktunya, berbagi pengetahuan, serta memberikan inspirasi kepada kami selama pengabdian ini berlangsung. Dan juga Terima kasih kepada para siswa yang telah menunjukkan semangat dan dedikasi tinggi dalam mengikuti program ini. Tanpa dukungan dan partisipasi mereka, kegiatan ini tidak akan



mencapai hasil yang luar biasa seperti yang telah kita saksikan. Kontribusi berharga mereka telah melampaui harapan kami dan kami bersyukur atas kerjasama yang luar biasa.

Semoga kerjasama yang terjalin dan semangat untuk memperkaya kosakata Bahasa Inggris keislaman terus berlanjut, sehingga memberikan manfaat yang lebih besar, dan mendukung pertumbuhan positif dalam pemahaman agama serta keterampilan bahasa bagi generasi masa depan. Atas kontribusi serta dukungan yang luar biasa dari semua pihak yang terlibat, kami ucapkan terima kasih.

Untuk pengabdian selanjutnya, diharapkan membuat media ajar yang lebih menarik karena seperti yang sudah kami lihat secara langsung siswa lebih aktif saat pembelajaran karna menggunakan media ajar yang menarik. sebelumnya kami menggunakan musik sebagai media untuk membantu siswa menambah kosakata. jadi, media ajar sangatlah berperan dalam proses belajar mengajar.

Daftar Pustaka

- Aguirre, D., Bustinza, D., & Garvich, M. (2016). *Influence of Songs in Primary School Students' Motivation for Learning English in Lima, Peru*. 9(2). <https://doi.org/10.5539/elt.v9n2p178>
- Alavi, S. M., & Akbarian, I. (2020). The role of vocabulary size in predicting performance on TOEFL reading item types. *System*, 40(3). <https://doi.org/10.1016/j.system.2012.07.002>
- Albaladejo, S. A., Coyle, Y., & Larios, J. R. D. (2018). Songs, stories, and vocabulary acquisition in preschool learners of English as a foreign language. *System*. <https://doi.org/10.1016/j.system.2018.05.002>
- Alfarisy, F., Jannati, A., Amalia, A. H., & Siagian, M. R. (2022). Efektivitas Kahoot dalam Pembelajaran Daring Mata Kuliah Kanji Terhadap Mahasiswa Bahasa Asing Terapan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. <https://doi.org/10.36418/japendi.v3i3.664>
- Anindyajati, Y. R., & Choiri, A. S. (2017). The effectiveness of using Wordwall Media to increase science-based vocabulary of students with hearing impairment. *European Journal of Special Education Research*, 2(2). <https://doi.org/10.5281/zenodo.236877>
- Aziz, A. F., Kusumaningsih, W., & Rahmawati, N. D. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP) dengan Strategi Think Talk Write (TTW) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP. *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*. <https://doi.org/10.26877/imajiner.v2i2.5774>
- Chilmi, F. I., Sina, I., & Utami, W. B. (2020). The Effectiveness of Course Review Horay Learning Model with Adobe Flash Assistance to See Interests Aad Abilities. *Mathematics Education Journal*, 3(2). <https://doi.org/10.22219/mej.v3i2.11050>



- Gita, A. I., Wedhanti, N. K., & Budiarta, L. G. (2021). Song for Teaching English Vocabularies in the Fourth Grade Students. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris Undiksha*. <https://doi.org/10.23887/jpbi.v9i2.35850>
- Habibi, N. (2017). The Use of Flashcards in Improving Vocabulary Mastery of Students with Disability. *Inklusi Journal Of Disability Studies*. <https://doi.org/10.14421/ijds.040203>
- Hasiana & Wirastania. (2018). Pengaruh Musik dalam Mengembangkan Kemampuan Mengenal Bilangan Siswa Kelompok A di TK Lintang Surabaya. *Jurnal Obsesi*, 1(2). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i2.25>
- Hua, M., & Wang, L. (2021). Effects of socioeconomic status on children's vocabulary brain development. *Aggression and Violent Behavior*. <https://doi.org/10.1016/j.avb.2021.101670>
- Kusumawati, P., Sudirman, S., & Kusuma, P. I. (2017). The Effect of Digital Flashcard on Students' Vocabulary Mastery of the Fourth Grade Students At Sd Negeri 1 & 2 Paket Agung in the Academic Year 2016 / 2017. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris Undiksha*, 5(2). <https://doi.org/10.23887/jpbi.v5i2.13324>
- Lawson-Adams, J., Dickinson, D. K., & Donner, J. K. (2022). Sing it or speak it?: The effects of sung and rhythmically spoken songs on preschool children's word learning. *Early Childhood Research Quarterly*. <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2021.06.008>
- Leona, N. L., Van Koert, M. J. H., Van Der Molen, M. W., Rispens, J. E., Tijms, J., & Snellings, P. (2021). Explaining individual differences in young English language learners' vocabulary knowledge: The role of Extramural English Exposure and motivation. *System*. <https://doi.org/10.1016/j.system.2020.102402>
- Lipp, G. (2015). *Kahoot! As Formative Assessment*. Kahoot! As Formative Assessment. <https://web.archive.org/web/20170201123005/https://cit.duke.edu/blog/2015/07/kahoot-as-formative-assessment/>
- Moch, M. (2022). *Learning Vocabulary for The Students of English Department of State Islamic University of Jember Through Music Clinic Program [UIN JEMBER]*. <http://digilib.uinkhas.ac.id/11624/>
- Nikolić, J. I., Nikolić, J., Gajic, T. D., & Gagić, A. (2022). The Use of Kahoot! In Foreign Language Teaching. *Proceedings of the International Scientific Conference - Sinteza 2022*. <https://doi.org/10.15308/sinteza-2022-347-352>
- Nur Utami, K., & Mustadi, A. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Tematik Dalam Peningkatan Karakter, Motivasi, Dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/jpk.v7i1.15492>
- Pamungkas, A., & Tohir, A. (2023). Pembelajaran Bahasa Inggris melalui Lagu pada Siswa Sekolah Dasar. *Attractive: Innovative Education Journal*, 5(2).
- Putri, R. F., & Putri, R. F. (2019). Belajar Bahasa Inggris Melalui Board Game/Card Game. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN*, 2(1). <https://www.e-prosiding.umnaw.ac.id/index.php/pengabdian/article/view/171>
- Ranuntu, G. C., & Tulung, G. J. (2018). Peran lagu dalam pengajaran bahasa inggris tingkat dasar. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 4(1). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lppmekosobudkum/article/view/24111>



- Risnawati, A., & Nuraeni, L. (2019). Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Sunda Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Rebo Nyunda Di Pendidikan Anak Usia Dini. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 2(5). <https://doi.org/10.22460/ceria.v2i5.p243-250>
- Roffiq, A., Qiram, I., & Rubiono, G. (2017). Media Musik dan Lagu pada Proses Pembelajaran. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 2(2). <https://doi.org/10.26737/jpdi.v2i2.330>
- Tovmasyan, N., & Ghazaryan, N. (2021). THE ROLE OF SONGS IN COMMUNICATIVE LANGUAGE TEACHING. *Foreign Languages in Higher Education*. <https://doi.org/10.46991/flhe%2F2021.25.1.156>
- Zalisman, Z. (2020). Integrasi Pendidikan Bahasa Inggris Berbasis Pendekatan Islami terhadap Santri Pondok Pesantren. *An-Nida'*. <https://doi.org/10.24014/AN-NIDA.V44I2.12929>
- Zhang, Q., & Yu, Z. (2021). A literature review on the influence of Kahoot! On learning outcomes, interaction, and collaboration., 26, 4507—4535. *Education and Information Technologies*. <https://doi.org/10.1007/s10639-021-10459-6>